

## Pelatihan Optimalisasi Pelayanan Publik Berbasis Website Pada Desa Sukamanis

Dede Wintana<sup>1</sup>, Yusti Farlina<sup>2</sup>, Apip Supiandi<sup>3</sup>, Siti Fauziah<sup>4</sup>, Resa Nopiana<sup>5</sup>, Arya M. Wijaya<sup>6</sup>, Febiyanti<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Bina Sarana Informatika  
Jln. Cemerlang No.8 Sukakarya, Sukabumi

e-mail:

[dede.dwe@bsi.ac.id](mailto:dede.dwe@bsi.ac.id), [yusti.yfa@bsi.ac.id](mailto:yusti.yfa@bsi.ac.id), [apip.aup@bsi.ac.id](mailto:apip.aup@bsi.ac.id), [sitifauziah@gmail.com](mailto:sitifauziah@gmail.com), [resanopiana@gmail.com](mailto:resanopiana@gmail.com), [aryawijaya@gmail.com](mailto:aryawijaya@gmail.com), [febiyanti@gmail.com](mailto:febiyanti@gmail.com)

### Abstrak

Di era digital saat ini, kebutuhan akan teknologi informasi sangat penting untuk manajemen yang lancar dan layanan publik, terutama di tingkat peraturan desa. Seperti banyak desa lain di Indonesia, Desa Sukasari masih menghadapi tantangan yang terkait dengan manajemen dan manajemen manual, dengan akses terbatas ke informasi dan layanan untuk penghuninya. Sistem manajemen manual ini tidak hanya memperlambat proses birokrasi, tetapi juga membatasi efektivitas layanan publik pemerintah daerah. Pengembangan desa saat ini terkait erat dengan dukungan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan pemerintah daerah. Peralatan pemerintah desa yang telah menjadi pelayan masyarakat harus menguasai teknologi informasi untuk memastikan bahwa pelayan umumnya optimal. Sistem Informasi Desa (SIDS) adalah bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan daerah pedesaan, termasuk pengembangan pengembangan desa dan pengembangan kemungkinan desa. Peningkatan kualitas layanan publik di desa penting karena secara langsung mempengaruhi sumbu di masyarakat. Fokusnya terletak pada perubahan paradigma penerapan layanan publik untuk memenuhi persyaratan waktu. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan citra komprehensif tentang bagaimana desa menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan responsif layanan publik. Implementasi e-government di tingkat desa berlanjut dengan berbagai hambatan, termasuk layanan non-komersial ini bertujuan untuk mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengimplementasikan sistem informasi berdasarkan situs web untuk mendukung optimalisasi layanan publik. Metode yang digunakan termasuk analisis kebutuhan, desain sistem, pengembangan situs web, sosialisasi, dan pelatihan sebagai peralatan dan masyarakat.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Optimalisasi, Website

### Abstract

*In today's digital era, the need for information technology is essential for smooth management and public services, especially at the village regulation level. Like many other villages in Indonesia, Sukasari Village still faces challenges related to manual management and management, with limited access to information and services for its residents. This manual management system not only slows down the bureaucratic process, but also limits the*



*effectiveness of local government public services. Current village development is closely related to the support of information technology to improve local government services. Village government equipment that has become a public servant must master information technology to ensure that the service is generally optimal. The Village Information System (SIDS) is an inseparable part of rural area development, including the development of village development and the development of village possibilities. Improving the quality of public services in the village is important because it directly affects the wells in the community. The focus lies on changing the paradigm of implementing public services to meet the requirements of the times. Therefore, this study provides a comprehensive picture of how villages use digital technology to improve the efficiency, accessibility, and responsiveness of public services. The implementation of e-government at the village level continues with various obstacles, including this non-commercial service aims to develop, implement, and implement a website-based information system to support the optimization of public services. The methods used include needs analysis, system design, website development, socialization, and training as equipment and society.*

**Keywords: Training, Optimization, Website**

### **Pendahuluan**

Di era digital saat ini, kebutuhan akan teknologi informasi sangat penting untuk manajemen yang lancar dan layanan publik, terutama di tingkat peraturan desa. Seperti banyak desa lain di Indonesia, Desa Sukasari masih menghadapi tantangan yang terkait dengan manajemen dan manajemen manual, dengan akses terbatas ke informasi dan layanan untuk penghuninya. Sistem manajemen manual ini tidak hanya memperlambat proses birokrasi, tetapi juga membatasi efektivitas layanan publik pemerintah daerah. Dalam kondisi ini, inovasi digital adalah solusi yang sangat relevan dan mendesak dan perlu digunakan (Yusuf et al., 2025). Pengembangan desa saat ini terkait erat dengan dukungan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan pemerintah daerah. Peralatan pemerintah desa yang telah menjadi pelayan masyarakat harus menguasai teknologi informasi untuk memastikan bahwa pelayan umumnya optimal. Sistem Informasi Desa (SIDS) adalah bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan daerah pedesaan, termasuk pengembangan pengembangan desa dan pengembangan kemungkinan desa. Di dalam UU tentang Desa, bagian ketiga Pasal 86 tentang, menyatakan bahwa desa memiliki hak untuk mengakses informasi tentang sistem informasi yang dikembangkan oleh pemerintahan atau pemerintah kota (Rasyid & Rahmawati, 2023).

Digitalisasi di zaman teknologi digital telah mengubah banyak aspek kehidupan sehari-hari, termasuk sektor pengaturan desa. Untuk mengikuti perkembangan ini, pejabat desa perlu meningkatkan keterampilan dan keterampilan mereka, terutama dari perspektif arsip. Ini adalah salah satu aspek penting dari manajemen dan pelayanan masyarakat desa (Dwi Nur Illahi & Sumaryati, 2024). Peningkatan kualitas layanan publik di desa penting karena secara langsung mempengaruhi sumbu di masyarakat. Fokusnya terletak pada perubahan paradigma penerapan layanan publik untuk memenuhi persyaratan waktu. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan citra komprehensif tentang bagaimana desa menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan responsif layanan publik (Alim & Ibrahim, 2024). Implementasi e-government di tingkat desa berlanjut dengan berbagai hambatan, termasuk layanan non-komersial ini bertujuan untuk mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengimplementasikan sistem informasi berdasarkan situs web untuk mendukung optimalisasi layanan publik. Metode yang digunakan termasuk analisis kebutuhan, desain sistem,

pengembangan situs web, sosialisasi, dan pelatihan sebagai peralatan dan Masyarakat (Yuhefizar et al., 2023).

Sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan layanan publik untuk membuat informasi dapat diakses oleh publik dengan mudah dan akurat. Menggunakan aplikasi/sistem informasi akan menghasilkan informasi yang lebih efektif, akurat dan berkualitas. Penerapan sistem informasi dalam sistem informasi berbasis web tersebar luas di berbagai lembaga pemerintah (Mirza & Halim, 2025). Penggunaan cepat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memengaruhi digitalisasi berbagai sektor, termasuk layanan kesehatan Posyandu tingkat desa, sebagai strategi penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan publik. Digitalisasi dalam sistem kesehatan, terutama Posyandu, memungkinkan perekaman dan pemrosesan data kesehatan yang lebih cepat dan lebih akurat, meningkatkan kualitas layanan di komunitas kami (Abdurrahman et al., 2025). Desa sebagai unit komunitas terkecil tentu saja tidak dapat dipisahkan dari efek positif yang dapat diberikan dengan pengembangan lebih lanjut dari teknologi informasi ini (Cahyasari et al., 2024).

Perkembangan teknologi yang cepat telah menyebabkan banyak perubahan. Ini karena implementasi Sistem Komunikasi Teknologi dan Informasi (TIK). Kondisi ini memiliki dampak signifikan pada masyarakat pada dalam implementasi kegiatan sehari-hari. Selain itu, penggunaan teknologi saat ini tidak, tetapi dapat digunakan oleh semua orang untuk tinggal di daerah pedesaan (Sakir et al., 2023). Implementasi Sistem Informasi Desa mungkin tunduk pada batasan teknis seperti: Ini dapat memengaruhi keberhasilan dan penerimaan sistem informasi desa yang dikembangkan (Mardinata et al., 2023).

Desa Sukamanis Adalah satu Desa di Kecamatan Kadudampit yang mempunyai 3 (tiga) dusun yang terbagi menjadi 8 RW dan 35 RT dengan jumlah penduduk Sebanyak 6.748 jiwa yang dari Laki-laki 3.766 Jiwa dan Perempuan 2.976 jiwa. Penduduk Desa Sukamanis yang Mayoritas beragama islam dan masih berada di lingkungan pedesaan, maka rasa solidaritas, gotong royong, tenggang rasa, saling menghargai, dan menghormatinya masih dirasakan sangat tinggi. Sebagian penduduk desa belum mengenal pemanfaatan teknologi, sehingga mengalami kesulitan. Dari permasalahan tersebut, maka diadakan pelatihan optimalisasi pelayanan publik berbasis website pada Desa Sukamanis agar mempermudah masyarakat dalam proses pelayanan di desa.

### Metode

Masalah yang dapat timbul dalam pelatihan optimalisasi pelayanan publik berbasis website pada Desa Sukamanis bisa beragam, baik yang bersifat teknis maupun non-teknis. Beberapa masalah yang mungkin terjadi antara lain:

#### a. Keterbatasan Akses Internet

Salah satu masalah utama yang sering dihadapi di desa-desa adalah akses internet yang terbatas. Jika jaringan internet tidak stabil atau tidak tersedia dengan baik, maka pelatihan berbasis website atau penggunaan website untuk pelayanan publik akan menjadi tidak efektif.

#### b. Tingkat Literasi Digital yang Rendah

Masyarakat desa, terutama yang lebih tua, mungkin kurang familiar dengan teknologi digital. Hal ini bisa menyebabkan kesulitan dalam memahami penggunaan website untuk pelayanan publik, terutama jika mereka belum terbiasa dengan perangkat komputer atau smartphone.

c. Sumber Daya Manusia yang Terbatas

Pelatihan membutuhkan tenaga pengajar atau fasilitator yang memiliki kompetensi dalam teknologi informasi. Namun, tidak semua desa memiliki sumber daya manusia yang cukup terlatih dalam bidang ini.

d. Kurangnya Pemahaman Tentang Manfaat Website

Beberapa pihak di Desa Sukamanis mungkin belum sepenuhnya memahami bagaimana website dapat meningkatkan efisiensi pelayanan publik. Jika mereka tidak melihat manfaat nyata dari penggunaan website, maka mereka akan kurang bersemangat mengikuti pelatihan.

e. Keterbatasan Infrastruktur

Infrastruktur seperti perangkat komputer, perangkat lunak, dan sistem jaringan yang tidak memadai dapat menghambat keberhasilan pelatihan dan implementasi pelayanan berbasis website.

f. Masalah Keamanan dan Perlindungan Data

Penggunaan website untuk pelayanan publik harus memperhatikan aspek keamanan data pribadi dan informasi yang sensitif. Tanpa pemahaman dan implementasi yang baik tentang perlindungan data, website yang dibuat dapat menjadi rentan terhadap serangan siber atau penyalahgunaan data.

g. Pemeliharaan dan Pembaruan Website

Setelah pelatihan, penting untuk memastikan bahwa website tetap terbaru dan berfungsi dengan baik. Jika tidak ada tim atau anggaran untuk pemeliharaan dan pengembangan lebih lanjut, website tersebut dapat cepat menjadi usang atau tidak relevan.

h. Keterbatasan Anggaran

Pelaksanaan pelatihan dan pembangunan website membutuhkan anggaran. Jika dana desa terbatas, hal ini dapat menghambat pelaksanaan pelatihan atau pengembangan website secara maksimal.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, pendekatan yang bijaksana diperlukan, seperti peningkatan infrastruktur teknologi, pemberian pelatihan yang lebih berkelanjutan, dan penerapan solusi yang sesuai dengan kondisi desa

## Hasil dan Pembahasan

Tempat pengabdian masyarakat yaitu di Desa Sukamanis dengan alamat Jl. Cisarua KM. 1 No. 2, Sukamanis, Kec. Kadudampit, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43153. Peserta pelatihan yaitu pemuda-pemudi Desa Sukamanis. Lokasi pengabdian berjarak 7,3 KM km dari Kampus Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Sukabumi, Jl. Cemerlang No.18, Sukakarya Kota Sukabumi Jawa Barat 43135. Metode Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat akan dilakukan pada tanggal 12 dan 13 April 2025 di Desa Sukamanis dengan alamat Jl. Cisarua KM. 1 No. 2, Sukamanis, Kec. Kadudampit, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43153. Pelatihan ini bekerja sama dengan Desa Sukamanis, sebagai target sasaran dengan jumlah peserta sebanyak 22 orang. Peserta ini merupakan seluruh pemuda-pemudi aktif yang ada dibawah naungan Desa Sukamanis. Dari data tersebut, diperoleh informasi bahwa mereka merasa kurang memperoleh pelatihan terkait dengan optimalisasi pelayanan publik berbasis website. Adapun materi kegiatan pelatihan ini meliputi penjelasan mengenai website, pengelolaan website, pengenalan fitur-fitur yang ada di website pelayanan publik. Manfaat bagi Desa Sukamanis setelah melakukan pelatihan optimalisasi pelayanan publik berbasis website. Dari hasil pelatihan yang diolah dari hasil menyebar kuesioner didapat bahwa semua peserta sangat puas dengan diadakan pelatihan optimalisasi pelayanan publik berbasis website, hasil tersebut dapat dilihat di grafik gambar 1.



**Gambar 1.**  
**Grafik Pelatihan Optimalisasi Pelayanan Publik Berbasis Website Pada Desa Sukamanis**

Dari hasil penyebaran kuesioner yang diisi oleh peserta pelatihan, maka diperoleh hasil sebesar 4,55% dengan grade A (Sangat Puas) dalam memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan. Sehingga pelatihan ini sangat bermanfaat bagi peserta pelatihan dan menunjang pelayanan public.

### Kesimpulan

Pelatihan Optimalisasi Pelayanan Publik Berbasis Website pada Desa Sukamanis telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan aparatur desa dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk menunjang pelayanan publik. Melalui pelatihan ini, peserta memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan konten website desa, digitalisasi data pelayanan, serta komunikasi publik yang lebih efektif dan transparan. Dengan adanya website desa yang dikelola secara optimal, diharapkan pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih cepat, efisien, dan akuntabel. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa melalui akses informasi yang terbuka dan mudah dijangkau.

### Daftar Pustaka

- Abdurrahman, T. S. D., Salmiah, Zainal Altim, M., Kasim, F., & Suyuti, S. (2025). *Penerapan Sistem Digitalisasi Pada Kegiatan Posyandu Melati I Di Desa Borisallo Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan*. <http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/jkc>
- Alim, M. S., & Ibrahim, R. (2024). Optimalisasi Kualitas Pelayanan Publik Di Era Digital Desa Moluo Kab. Gorontalo Utara. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 3793–3802.

- Cahyasari, D., Anthonio, M. A., Hadibrata, L., & Arifin, A. (2024). Optimalisasi pelayanan publik melalui pembangunan ulang website desa: integrasi media informasi dan promosi. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(3), 2254–2264.
- Dwi Nur Illahi, A., & Sumaryati, S. (2024). *Meningkatkan Kompetensi Pengarsipan Perangkat Desa Melalui E-Modul untuk Optimalisasi Pelayanan Masyarakat* (Vol. 7, Issue 2). <http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Mardinata, E., Dwi Cahyono, T., & Muhammad Rizqi, R. (2023). Transformasi Digital Desa Melalui Sistem Informasi Desa (SID): Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kesejahteraan Masyarakat History Artikel. *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 73–81. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>.
- Mirza, S. A. H., & Halim, R. M. N. (2025). Optimalisasi Pelayanan Publik Melalui Pelatihan Aplikasi Temanpintar di Disperkim Provinsi Sumatera Selatan. *SOROT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 14–18. <https://doi.org/10.32699>
- Rasyid, H. A. N., & Rahmawati, D. E. (2023). Pengelolaan Website Desa untuk Optimalisasi Data Potensi Desa dalam Sistem Informasi Desa (SID). *JCOMMENT (Journal of Community Empowerment)*, 4(1), 14–21. <https://doi.org/10.55314/jcoment.v4i1.497>
- Sakir, S., Mutiarin, D., & Afisa, A. (2023). Digitalisasi Kalurahan: Pendampingan Optimalisasi Website dan Media Sosial Sebagai Layanan Berbasis Digital di Kalurahan Sendangarum Minggir Sleman. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 271–277. <https://doi.org/10.24036/abdi.v5i2.390>
- Yuhefizar, Y., Syaljumairi, R., Asri, E., & Kurniawan Vadreas, A. (2023). Implementasi dan Pelatihan E-government Berbasis Website untuk Optimalisasi Pelayanan Publik di Nagari Supayang, Kabupaten Tanah Datar. *Jam-Tekno (Jurnal Pengabdian Masyarakat TEKNO)*, 5(2), 38–43. <https://doi.org/10.29207/jamtekno.v5i2.6409>
- Yusuf, F., Achmad, N., Aldi, M., Ananto, M., Ode, L., & Arham, M. (2025). *TRANSFORMASI DIGITAL ADMINISTRASI DESA Pendampingan Aparat Desa Wasilomata 1 Dalam Optimalisasi Google Sites Untuk Pelayanan Publik* (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/10.62335>